

**PENGENDALIAN SOSIAL DALAM TRADISI *OMED-OMEDAN* DI
DENPASAR, BALI DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR
SOSIOLOGI DI SMA**

Oleh

Ni Wayan Karunia Wedani, NIM 2214091014

Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan

ABSTRAK

Penelitian kualitatif ini berlokasi di Desa Adat Sesetan, Denpasar Selatan, tepatnya di Banjar Kaja. Tujuan dari penelitian ini yakni: (1) untuk mengetahui faktor-faktor pendukung keberlanjutan tradisi *Omed-Omedan* meskipun terdapat stereotip pada aktivitas fisik dalam pelaksanaan tradisi, (2) untuk menjelaskan bentuk-bentuk pengendalian sosial sebagai upaya mempertahankan pelaksanaan tradisi, dan (3) untuk mengkaji aspek-aspek pengendalian sosial yang terdapat dalam tradisi *Omed-Omedan* sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tradisi *Omed-Omedan* dilaksanakan oleh masyarakat di Banjar Kaja setiap hari suci *Ngembak Geni*, istilah tradisi *Omed-Omedan* berasal dari kata "*Omed*" yang berarti pelaksanaan tradisi dilaksanakan dengan aktivitas tarik-menarik. Aktivitas fisik dalam pelaksanaan tradisi *Omed-Omedan* yaitu simbol berciuman pipi dan berpelukan, mendapatkan stereotip negatif dari masyarakat yang kurang memahami pelaksanaan tradisi, sehingga terdapat faktor pendukung keberlanjutan tradisi yakni: faktor religius, budaya, adat, sosial, dan ekonomi yang saling berkaitan, faktor tersebut didukung dengan pengendalian sosial yang dimulai dari pengendalian preventif dilaksanakan melalui rapat sebelum pelaksanaan tradisi, sosialisasi, pengawasan, dan adanya pengendalian diri peserta. Selanjutnya pengendalian sosial represif dilaksanakan melalui sanksi adat, peranan tokoh adat, penyesuaian peraturan, dan pembatasan ruang gerak peserta. Dalam kaitannya sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA, fenomena pengendalian sosial dalam tradisi ini relevan dengan sub materi tentang Peran Lembaga Sosial dalam Mewujudkan Tertib Sosial. Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan berbagai sudut pandang sosiologi yang membahas tentang pengendalian sosial dalam tradisi dan dapat dilaksanakan melalui berbagai metode, seperti etnografi maupun studi kasus.

Kata Kunci: *Omed-Omedan*, pengendalian sosial, sumber belajar.

**PENGENDALIAN SOSIAL DALAM TRADISI *OMED-OMEDAN* DI
DENPASAR, BALI DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR
SOSIOLOGI DI SMA**

Oleh

Ni Wayan Karunia Wedani, NIM 2214091014

Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan

ABSTRACT

This qualitative research is located in the Sesetan Traditional Village, South Denpasar, precisely in Banjar Kaja. The objectives of this study are: (1) to find out the factors that support the sustainability of the Omed-Omedan tradition despite the stereotypes of physical activity in the implementation of the tradition, (2) to explain the forms of social control as an effort to maintain the implementation of the tradition, and (3) to examine the aspects of social control contained in the Omed-Omedan tradition as a source of learning Sociology in high school. The method used in this study is a descriptive qualitative method through data collection techniques in the form of observation, in-depth interviews, and document studies. The results of the study show that the implementation of the Omed-Omedan tradition is carried out by the people in Banjar Kaja every holy day of Ngembak Geni, the term Omed-Omedan tradition comes from the word "Omed" which means the implementation of the tradition is carried out with attraction activities. Physical activity in the implementation of the Omed-Omedan tradition, which is a symbol of kissing the cheek and hugging, gets negative stereotypes from people who do not understand the implementation of the tradition, so that there are supporting factors for the sustainability of the tradition, namely: religious, cultural, customary, social, and economic factors that are interrelated, these factors are supported by social control starting from preventive control carried out through meetings before the implementation of the tradition, socialization, supervision, and the existence of participant self-control. Furthermore, repressive social control is carried out through customary sanctions, the role of traditional leaders, adjustments to regulations, and restrictions on participants' movement space. In relation to being a source of learning Sociology in high school, the phenomenon of social control in this tradition is relevant to the sub-material on the Role of Social Institutions in Realizing Social Order. The researcher is then expected to develop various sociological viewpoints that discuss social control in tradition and can be implemented through various methods, such as ethnography and case studies.

Keywords: *Omed-Omedan, social control, learning resources.*